



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 291-304

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Putri Bunga Darmayanti Sianturi^{1✉}, Anton Luvi Siahaan², Tumpal Manahara Siahaan³

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email: putribungasianturi145@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar dengan jumlah 157 siswa. Sampel penelitian berjumlah 157 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Teknik pengambilan hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sarana terhadap minat belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari sarana (3,302) > nilai t tabel (1,625481) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 2) terdapat pengaruh positif prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari prasarana sekolah (1,462) < t tabel (1,625481) dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar 0,146 > 0,05. yang berarti pada variabel tersebut tidak signifikan. 3) sarana dan prasarana sekolah secara bersama-sama mempengaruhi minat belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F hitung (11,473) > nilai Ftabel (3,05). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,130, yang berarti 13% variabel sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 87% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai regresi sebesar 841,012 sedangkan residualnya 5644,619 yang artinya ada faktor lain yang ikut mempengaruhi minat belajar siswa namun tidak ikut diteliti yaitu sebesar 5644,619. $Y : 19,254 + 0,330 X_1 + 0,121 X_2 + 5644,619$.

Kata Kunci: *Sarana, Prasarana Sekolah, Minat Belajar Siswa*

Abstract

This research aims to determine the "Influence of School Facilities and Infrastructure on the Learning Interest of Class VIII Students of SMP Negeri 6 Pematang Siantar". This type of research is quantitative research with a quantitative descriptive data analysis approach. The research population was students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar with a total of 157 students. The research sample consisted of 157 students. The sampling technique used was a saturated sampling technique. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation. The hypothesis generation technique uses multiple regression analysis and the coefficient of determination (R²). The research results show that: 1) there is a positive and significant influence of the means on students' interest in learning. This result can be seen in the t test where the calculated t value of the means (3.302) > t table value (1.625481) which means that this variable is significant. 2) there is a positive influence of school infrastructure on students' interest in learning. This result can be seen in the t test where the calculated t value of school infrastructure is (1.462) < t table (1.625481) and the significant value is greater than 0.05 where the significant value is 0.146 > 0.05. which means that this variable is not significant. 3) school facilities and infrastructure together influence students' interest in learning. This result can be seen in the F test where the Fcount value (11.473) > Ftable value (3.05). The R Square coefficient of determination test was found to be 0.130, which means that 13% of school facilities and infrastructure variables influence students' interest in learning at SMP Negeri 6 Pematang Siantar school. Meanwhile, 87% is the influence of other variables not examined in this research. The regression value was 841.012, while the residual was 5644.619, which means there were other factors that influenced students' interest in learning but were not studied, namely 5644.619. $Y : 19,254 + 0.330 X_1 + 0.121 X_2 + 5644,619..$

Keywords: *Facilities, School Infrastructure, Student Interest in Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah menjadi sarana yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa (Tarigan, 2019). Yang di mana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menarik, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan minat belajar siswa serta prestasi belajar siswa, maka diperlukan sarana dan prasarana sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut UU RI 20 Tahun 2003 pasal 45, yang berisi tentang sistem pendidikan nasional dalam BAB XII menyatakan: "setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual,

sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik". Tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran kurang maksimal (Rosidih, 2023).

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah. Sarana dan prasarana adalah salah satu bagian input, sedangkan input merupakan salah satu subsistem. Sarana dan prasarana sangat perlu dilaksanakan untuk memnunjng minat siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Ibrahim Badafal (2019) menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Dan menurut (Barnawi dan Arifin, 2012:47) mengatakan telah membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Menurut Purwanto (2019) mengatakan siswa akan lebih cepat dan mudah dalam pembelajaran apabila sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, strategi dan kecakapan guru dalam mengajar dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang sesuai. Dan menurut Syahputra (2022) mengatakan kelengkapan sarana prasarana belajar menjadikan kondisi pembelajaran lebih baik. Dari pendapat para ahli tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor penentu keberhasilan dalam kegiatan proses pembelajaran, maka dari itu sarana dan prasarana harus dipenuhi demi keberhasilan proses pembelajaran. Yang di mana sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan seperti, kertas, pulpen, buku, komputer, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang digunakan secara tidak langsung seperti, bangunan sekolah, ruangan, mushola, dan lain-lain (Nur et al., 2018).

Namun tidak hanya sarana dan prasarana saja yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melainkan siswa juga harus memiliki minat untuk belajar yang sesuai dengan kesukaannya ataupun ketertarikannya. Dengan tumbuhnya minat dalam diri seorang siswa akan memberikan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan yang dipelajari. Menurut (Slamento, 2010:180) mengatakan bahwa: "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam sesuatu maka siswa tersebut cenderung untuk memperhatikan terhadap sesuatu yang diminatinya dan mengikuti

kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang. Dalam hal belajar minat sangat berpengaruh besar terhadap proses dan hasil belajar. Jika seseorang tidak minat untuk mempelajari sesuatu hal, maka tidak akan berhasil dengan baik (Rismayani et al., 2021).

Menurut Syah (dalam Supriyadi, 2021) menyatakan bahwa pemaknaan sederhana mengenai minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu sebagai bentuk ketertarikan atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu. Minat mempunyai peranan penting dalam belajar sebagai mana yang disebutkan oleh Slameto (2010) mengatakan bahwa minat ada 4 indikator yaitu, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan. Jika siswa sudah memiliki ke empat indikator tersebut maka dapat dipastikan siswa dapat menguasai pembelajarannya sesuai dengan ketertarikannya (Inayah et al., 2021).

Sedangkan belajar menurut Sanjaya (dalam Widyastuti dan Widodo, 2018) mengatakan bahwa "Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku". Perubahan perilaku adalah dari tidak tahu, tidak terampil, dan dari kurang baik menjadi baik. Dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya minat belajar siswa walaupun ketersediaan sarana dan prasarana sekolah mendukung maka prestasi belajar pun tidak akan maksimal, begitupun sebaliknya jika minat belajar siswa tinggi tetapi ketersediaan sarana dan prasarana sekolah tidak memadai maka prestasi belajar pun kurang memuaskan atau bisa dikatakan siswa akan merasa jenuh.

Dengan adanya sarana dan prasarana akan mempengaruhi minat belajar siswa, apabila sarana dan prasarana tidak terpenuhi. Maka, proses pembelajaran dan pengajaran akan mengalami hambatan. Oleh karena itu, peneliti mengkaji tentang pengaruh sarana dan prasarana dalam menunjang minat belajar siswa. Seperti halnya yang terjadi di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar jalan Meranti ujung no.151 Kahean, Kec. Siantar utara, yang dimana minat belajar siswa belum cukup baik untuk mengikuti ataupun melaksanakan proses belajar mengajar dikarenakan alat-alat penunjang pendidikan yang seharusnya ada belum lengkap. Sarana dan prasarana mereka belum memadai, misalnya ruangan kantor guru tidak ada dikarenakan digunakan untuk ruangan kelas siswa yang kurang, alat-alat atau media peraga yang kurang lengkap, laboratorium belum ada. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan minat belajar siswa serta prestasi siswa. Menurut yang saya amati minat belajar di sekolah tersebut siswa lebih cenderung tertarik dengan gaya belajar yang tidak monoton ataupun bisa dikatakan memiliki kelengkapan baik itu dari media ajar, maupun fasilitas sekolah. Minat cenderung pada keinginan yang

besar terhadap sesuatu sebagai bentuk ketertarikan atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu (Imawati dan Maulana, 2021). Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 6 Pematang Siantar diantaranya: (1) kurangnya ketersediaan sarana di ruang UKS seperti tandu, timbangan, dan pengukur tinggi, sehingga jika ada siswa yang sakit dapat terbantu dengan adanya tandu, (2) kurangnya ketersediaan sarana di ruang jamban seperti lampu, tempat sampah, dan pintu, sehingga siswa berani untuk permisi keruang jamban sendiri tanpa mengajak temannya, (3) kurangnya ketersediaan sarana olahraga seperti matras, (4) tidak tersedianya prasarana ruang guru di dalam sekolah, (5) dan kurangnya ketersediaan sarana di ruang kelas seperti, spidol, dan jam dinding. Misalnya dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Penjas ataupun IPA, siswa pasti akan membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana yang baik untuk kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar, (6) tidak tersedianya prasarana ruang Lab IPA di dalam sekolah, jika sekolah memiliki sarana dan prasarana di sekolah siswa dapat lebih mudah mengerti dengan adanya praktek secara langsung, (7) kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran karena banyaknya materi dan metode mengajar guru yang digunakan hanya metode ceramah, sehingga siswa tidak memiliki ketertarikan akan pelajaran maka akan menimbulkan kebosanan, kekosongan perhatian, atau bahkan keterlibatan diri terhadap suatu objek menjadi tidak ada sama sekali seharusnya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, melainkan juga menggunakan metode mengajar baik itu menggunakan infocus ataupun menggunakan metode mengajar dengan menunjukkan gambar supaya siswa memiliki ketertarikan untuk belajar. Selain daripada itu, minat belajar siswa sangat berpengaruh dalam proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar tanpa adanya minat belajar konsentrasi terhadap pelajaran akan sulit dikembangkan dan dipertahankan (Safitri dan Nurmayanti, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan dari sarana dan prasarana belajar di sekolah terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Maka dari itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka (Rachmawati dan Kaluge, 2020). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan penemuan-

penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Metode kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Akhirman, 2020).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuesioner (angket). Penelitian kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis responden untuk dijawab (Mardalena et al., 2020).

Lokasi adalah tempat pelaksanaannya suatu penelitian. Peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Waktu penelitian adalah jangka waktu lamanya penelitian itu berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2023 di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Berdasarkan judul maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mulai dari kelas VIII-1 sampai dengan VIII-5 yang bersekolah di SMP Negeri 6 Pematang Siantar dengan jumlah 157 siswa. Teknik sampel jenuh menurut Arikunto (2016: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% (Nabela et al., 2021).

Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun merupakan instrument yang baik untuk penelitian. Instrument dikatakan baik apabila memenuhi uji validitas dan reliabilitasnya. Maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument yang tidak valid dan tidak reliabel maka akan digugurkan.

Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (populasi). Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data, yakni:

Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu

mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan.

Kuesioner (Angket)

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diolah adalah kuesioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2017:319) mengatakan bahwa kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Check List*. *Check list* yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* ($\sqrt{\quad}$) pada kolom yang sudah disediakan (Hakim et al., 2021).

Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian ditelaah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan menyebarkan kuesioner (angket). Sedangkan pendekatannya adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22*. Awal penelitian ini angket tersebut akan diujicoba terlebih dahulu, untuk melakukan uji validitas. Kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu VIII-1 sampai VIII-5 yang berjumlah 157 siswa. Pernyataan angket masing-masing terdiri dari 40 butir pernyataan.

Karakteristik Responden Penelitian

Ingin mendapatkan gambaran mengenai karakteristik siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar yang terpilih sebagai responden, berikut diuraikan pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin responden.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	77
Perempuan	80
Jumlah	157 Siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 157 orang siswa atau responden, yang menunjukkan bahwa terdapat 80 orang siswa perempuan, dan laki-laki sebanyak 77 siswa.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

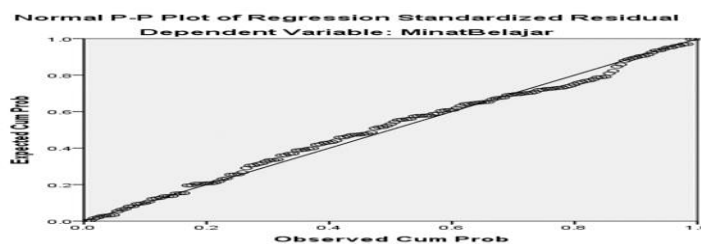
Berdasarkan lampiran yang dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		157
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.01526850
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.044
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogorof Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas yaitu :

Berdasarkan hasil normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.



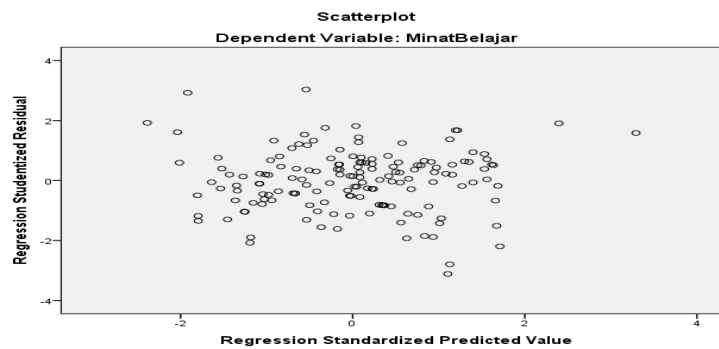
Gambar 1. Kurva Normal Probability P-Plot

Berdasarkan hasil pengujian terlihat pada gambar 4.1 grafik p-plot menunjukkan kesimpulan bahwa data-data menyebar disekitar garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji bahwa *Tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance nya sebesar 0,770 yang artinya > 0,001 dan nilai VIF nya 1,298 < 10 yang artinya data terbebas dari multikolinearitas. (Wahyuningsih, 2021).

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Kurva Scatterplot

Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tujuan uji analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.254	5.013		3.841	.000
	SaranaSekolah	.330	.100	.283	3.302	.001
	PrasaranaSekolah	.121	.083	.125	1.462	.146

a. Dependent Variable: MinatBelajar

Berdasarkan tabel diketahui nilai constant (a) sebesar 19,254 sedangkan nilai dari Sarana (b1) sebesar 0,330 dan nilai dari Prasarana Sekolah (b2) sebesar 0,121.

Konstanta sebesar 19,254 mengandung arti jika nilai sarana (X1) dan nilai prasarana sekolah (X2) = 0 maka, minat belajar siswa itu bernilai 19,254. Tanpa berpengaruh minat belajar siswa sebesar 19,254. Koefisien regresi X1 sebesar 0,330 dan X2 sebesar 0,121. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sarana (X1) (0,330) lebih dominan dibanding prasarana (X2) (0,121).

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=5\%$, dengan syarat sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji t

Model		Unstandardized		Standardized		T	Sig.
		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.254	5.013			3.841	.000
	SaranaSekolah	.330	.100	.283		3.302	.001
	PrasaranaSekolah	.121	.083	.125		1.462	.146

a. Dependent Variable: MinatBelajar

Berdasarkan tabel nilai thitung dari sarana (3,302) lebih besar dibandingkan ttabel (1,65481) dan nilai thitung dari prasarana sekolah (1,462) lebih kecil dibandingkan ttabel (1,65481) dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar 0,146 > 0,05. Dengan demikian maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Pembahasan

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan > 0,05. Pada variabel sarana dan prasarana sekolah dan minat belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan 0,200 > 0,05, dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas (Doko et al., 2022).

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Hasil uji t berdasarkan tabel nilai t hitung dari sarana (3,302) lebih besar dibandingkan t tabel (1,65481) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H₀ dan menerima H_a untuk variabel sarana. Dengan demikian, secara parsial sarana berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang siantar. dan nilai thitung dari prasarana (1,462) lebih kecil dibandingkan t tabel (1,65481) dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar 0,146 > 0,05. berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H₀ dan menolak H_a untuk variabel prasarana sekolah. Dengan demikian, secara parsial sarana berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan prasarana sekolah tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang siantar (Fatihah et al., 2019).

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.15 diperoleh bahwa nilai Fhitung (11,473) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (3,05). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H₀ dan Menerima H₁. Dengan demikian secara bersama-sama sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan (Arifah, 2018).

Nilai koefisien determinasi R *Square* pada tabel diketahui sebesar 0,130. Yang berarti 13% pengaruh variabel sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar hanya sebatas 13%. Sedangkan 87% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai regresi sebesar 841,012 sedangkan residualnya 5644,619 yang artinya ada faktor lain yang ikut mempengaruhi minat belajar namun tidak ikut diteliti yaitu sebesar 5644,619.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sarana terhadap minat belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari sarana (3,302) > nilai t tabel (1,65481) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari prasarana sekolah (1,462) < t tabel (1,65481) dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar 0,146 > 0,05. yang berarti pada variabel tersebut tidak signifikan.

3. Sarana dan prasarana sekolah secara bersama-sama mempengaruhi minat belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (11,473) > nilai Ftabel (3,05). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,130, yang berarti 13% variabel sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 87% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai regresi sebesar 841,012 sedangkan residualnya 5644,619 yang artinya ada faktor lain yang ikut mempengaruhi minat belajar namun tidak ikut diteliti yaitu sebesar 5644,619.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirman, A. (2020) 'Pengaruh Aplikasi Zoom Kuliah Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi "Umrah Pada Masa Pandemi Covid 19', *Bahtera Inovasi*, 3(2), pp. 103–109.
- Arifah, I. (2018) 'Pengaruh Tunjangan Profesi Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Ciruas', *Jurnal Pendidikan*, 19(1), pp. 1–11, <https://doi.org/10.33830/Jp.V19i1.139.2018>.
- Doko, R. T., Niha, S. S., and Manafe, H. A. (2022) 'Pengaruh Kompetensi Guru Dan Supervisi Akademik Melalui Disiplin Kerja Sebagai Mediasi Terhadap Kinerja Guru (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan)', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(1), pp. 106–116, <https://doi.org/10.31933/Jimt.V4i1.1163>.
- Fajri, Z. (2019) 'Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Sd/ Mi', *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 7(2), p. 46, <https://doi.org/10.36841/Pgsdunars.V7i2.477>.
- Fatihah, F., Ibrahim, M. M., and Azisah, S. (2019) 'Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba', *Manajemen Pendidikan*, 14(1), pp. 45–51, <https://doi.org/10.23917/Jmp.V14i1.8508>.
- Ghozali, I. (2016) 'Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23'.
- Hakim, M., Kamase, J., Serang, S., and Arfah, A. (2021) 'Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Disiplin Kerja', *Seiko: Journal Of Management & Business*, 4(1), pp. 98–115, <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V4i1.970>.
- Imawati, V., and Maulana, A. (2021) 'Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pjok', *Patria Eduacational Journal (Pej)*, 1(1), pp. 87–93, <https://doi.org/10.28926/Pej.V1i1.439>.

- Inayah, C., Ahsani, E. L. F., Mastura, E., Ni'mah, L. S., and Amalia, V. (2021) 'Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag', *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 8(1), pp. 52–68, <https://doi.org/10.36835/Modeling.V8i1.686>.
- Kartika, S., Husni, H., and Millah, S. (2019) 'Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), p. 113, <https://doi.org/10.36667/Jppi.V7i1.360>.
- Mardalena, M., Arafat, Y., and Fitria, H. (2020) 'Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kecamatan Tanjung Raja', *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(1), pp. 103–114, <https://doi.org/10.19109/Intelektualita.V9i1.5582>.
- Nabela, S., Fitria, H., and Nurkhalis, N. (2021) 'Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru', *Isej: Indonesian Science Education Journal*, 2(1), pp. 12–16, <https://Siducat.Org/Index.Php/Isej/Article/View/155>.
- Nur, H. W., Nirwandi, N., and Asmi, A. (2018) 'Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar', *Jurnal Menssana*, 3(2), p. 93, <https://doi.org/10.24036/Jm.V3i2.82>.
- Rachmawati, L., and Kaluge, L. (2020) 'Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 14(1), pp. 1–6, <https://doi.org/10.21067/Jppi.V14i1.4764>.
- Rismayani, R., Lestari, E. A., and Tarigan, N. N. U. B. (2021) 'Problematika Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), pp. 136–149, <https://doi.org/10.56114/Al-Ulum.V2i2.119>.
- Rosidih, A. (2023) 'Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Terpadu Ibnu Muay Bekasi Tahun Ajaran 2019-2020', *Science And Education Journal*, 1(1), pp. 13–25, <https://doi.org/10.58290/Snej.V1i1.97>.
- Safitri, A., and Nurmayanti, N. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), <https://doi.org/10.30651/Didaktis.V18i3.1846>.
- Sati, S., Setiana, D., and Amelia, A. N. (2022) 'Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Basicedu*, 6(1), pp. 51–57.
- Supriyadi, M. (2021) 'Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smk N

03 Kota Lubuklinggau', *Linggau Journal Science Education*, 1(1), pp. 60–67.

Tarigan, R. M. R. B. R. (2019) 'Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Kec. Tiga Binanga Tahun Ajaran 2018/2019', Universitas Quality.

Wahyuningsih, R. (2021) 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Professional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Man 3 Jombang', *Jurnal Cahaya Mandalika*, 2(2), pp. 95–102, <https://doi.org/10.36312/Jcm.V2i2.392>.

Widyastuti, E., and Widodo, S. A. (2018) 'Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Se-Kecamatan Umbulharjo'.